

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul serta menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Peneliti mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen), dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen) (Nur Indriantoro, 2012: 27).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring* (Sugiyono, 2012: 3). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu: Nilai Intrinsik Pekerjaan, referents dan gender terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah yang berjumlah 363 mahasiswa. Alasan pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai responden, karena mahasiswa akuntansi adalah calon-calon praktisi dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yang nantinya diharapkan mampu untuk menjalankan tugas dan

tanggungjawabnya dalam profesi yang akan mereka geluti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 62). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *propotionate stratified random sampling*.

Cara untuk menentukan jumlah sampelnya, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha^2)}$$

$$\frac{1+363 (0,05^2)}{n = 363}$$

$$n = 92$$

Berkaitan perhitungan di atas, jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92 responden pada semua angkatan Alasan pengambilan sampel dengan mengikutsertakan semua angkatan karena untuk menggeneralisasikan hasil penelitian terkait motivasi pemilihan karier mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah terhadap profesi akuntan yang mana masing-masing angkatan tidak dapat disamakan motivasinya satu sama lain. Selain itu, peneliti ingin membandingkan motivasi masing-masing angkatan. Mahasiswa akuntansi juga dianggap memiliki pengetahuan serta pertimbangan dalam pemilihan karier yang akan digeluti dalam bidang akuntansi dalam hal ini terkait pemilihan karier sebagai akuntan.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan (Y)

a. Definisi Konsep

Motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan, dan memelihara perilaku manusia ke arah pencapaian tujuan. Motivasi yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada orang lain, dalam hal ini karyawannya untuk mengambil tindakan-tindakan

b. Definisi Operasional

Motivasi pemilihan karier sebagai akuntan yaitu daya penggerak seseorang yang menimbulkan semangat kerja agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan untuk memperoleh kepuasan terutama dalam menentukan pilihan karier menjadi akuntan serta dikhususkan pada seseorang yang telah menempuh pendidikan profesi akuntansi dan telah lulus ujian sertifikasi serta memiliki keahlian di bidang akuntansi.

2. Nilai Intrinsik (X_1)

a. Definisi Konsep

Nilai intrinsik pekerjaan merupakan kepuasan dalam diri seseorang yang diterima secara langsung ketika melakukan suatu pekerjaan sehingga lebih meningkatkan semangat dalam bekerja yang dipengaruhi oleh penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual serta pelatihan yang didapatkan.

b. Definisi Operasional

Indikator nilai intrinsik pekerjaan yaitu tantangan intelektual, suasana kerja dinamis, dituntut kreativitas, dan kebebasan dalam penyelesaian tugas.

3. Referents (X2)

a. Definisi Konsep

sebagai suatu fungsi kepercayaan yaitu kepercayaan seseorang bahwa individu-individu tertentu atau kelompok-kelompok menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku.

b. Definisi Operasional

Referents merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Hal ini dikarenakan dalam memilih suatu karir pastinya mahasiswa akan memperhatikan suatu referensi.

4. Gender (X3)

a. Definisi Konsep

Gender dalam ilmu sosial diartikan sebagai pola relasi lelaki dan perempuan yang didasarkan pada ciri sosial masing-masing

b. Definisi Operasional

Gender merupakan perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan selain dari struktur biologis, sebagian besar justru terbentuk melalui proses social dan cultural.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel

No	Variabel	Indikator	Butir pertanyaan	Skala
1	Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan (Y)	Motivasi untuk menjadi akuntan	1 , 2	Likert
		Kebutuhan fisiologis	3 ,4,5, 6	
		Kebutuhan rasa aman	7 ,8, 9	
		Kebutuhan sosial	10	

2	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1)	Tantangan intelektual	1 ,2, 3	Likert
		Suasana kerja dinamis	4 ,5, 6	
		Dituntut kreativitas	7 ,8, 9	
		Kebebasan dalam penyelesaian tugas	10	
3	<i>Referents</i> (X_2)	Teman Dekat	1-2	Likert
		Pasangan	3-4	
		Dosen	5-6	
		Orang Tua	7-10	
4	<i>Gender</i> (X_3)	Laki-Laki	1-5	Likert
		Perempuan	6-10	

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti melalui kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *a five point likertscale* kuesioner dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju, dimana kuesioner tersebut dibagikan secara langsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang menghasilkan informasi untuk melakukan sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diambil dan dikembangkan dari beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan motivasi pemilihan karier sebagai akuntan.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup (*closed ended questions*) . Kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden berisi informasi yang terkait dengan objek yang diteliti. Pertanyaan tertutup (*closed ended questions*) adalah pertanyaan yang jawaban-jawabannya telah dibatasi oleh peneliti sehingga menutup kemungkinan bagi responden untuk menjawab panjang lebar sesuai dengan jalan pikirannya (Kuncoro Mudrajat, 2013: 156).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan *Likert scale* yang nantinya untuk mengukur

Nilai Intrinsik Pekerjaan, Referents dan Gender dan Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan. Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan penelitian dalam kuesioner. *Likert scale* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi empat dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 dengan asumsi:

Tabel 3. Skor Modifikasi Skala *Likert*

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	4
Setuju	3	Setuju	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	1

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009: 170). Menurut Sugiyono (2012: 29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku umum.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya

suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2011: 52).

Perhitungan nilai korelasi antar skor indikator menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation* tiap butir instrumen. Uji validitas menggunakan 30 responden dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan valid, dan sebaliknya butir pertanyaan dinyatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Pada uji coba terpakai, apabila tingkat validitas dan reliabilitas memenuhi syarat, maka instrumen tersebut akan digunakan sebagai data dalam uji selanjutnya (Sutrisno Hadi, 2000: 97).

b. Uji Reliabilitas Data

Menurut Indriantoro dan Bambang Supomo (2009: 180) konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda. Pengukuran reliabilitas data menggunakan indeks numerik yang disebut dengan koefisien. Kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2011: 47).

konsistensi Internal diukur dengan menggunakan salah satu teknik statistik yaitu *Combarch's alpha*. Menurut Husein Umar (2011: 173) suatu variabel dikatakan valid apabila nilai *Combarch's alpa* $>$ 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Informasi mengenai model empiris manakah yang sebaiknya digunakan, yaitu linear, kuadrat, atau kubik akan diperoleh melalui uji ini (Imam Ghozali, 2011: 166).

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Pengaruh masing-masing variabel independen yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel dependen dapat diketahui dari uji ini. Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dianggap pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada gejala korelasi atau gejala multikolinieritas diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (Imam Ghozali, 2011: 105). Untuk bebas dari masalah multikolonieritas, nilai *tolerance* harus $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011: 105- 106).

4. Pengujian Hipotesis

1) Menguji Uji Signifikansi Simultan (Uji Stastik F)

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus uji F yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 23)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Bila F hitung sama dengan atau lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% maka signifikan. Sebaliknya bila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

2) Persamaan umum regresi linear berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu: Nilai Intrinsik Pekerjaan, Referents, dan Gender terhadap Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan. Persamaan dalam analisis regresi adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \text{ (Sugiyono, 2012: 271)}$$